



# Palestine

## Situation Report

Wilayah:	Gaza, Tepi Barat, dan Al-Quds
Tanggal:	3 September - 9 September 2024
No:	06/09/24
Website:	<a href="http://www.adararelief.com">www.adararelief.com</a>



Ash-Sharq Al-Awsat

### KEY FIGURES

41.680

100.461

~1.9 Jt

159,405

~ 1.2 Jt

17 dari 36

1.11 Jt

Korban Jiwa  
40.988 di Gaza  
692 di Tepi  
Barat.

Korban Luka  
94.761 di Gaza  
5.700 di Tepi  
Barat.

Pengungsi  
Internal  
1.9 Juta di  
Gaza  
2,996 di Tepi  
Barat.

Bangunan  
Hancur  
156,409 di  
Gaza  
1311 di Tepi  
Barat.

Anak-anak &  
Perempuan  
membutuhkan  
bantuan  
1,078,700 anak di  
Gaza dan  
160.000 ibu hamil  
dan menyusui.

Rumah sakit  
di Jalur Gaza  
hancur.

Orang-orang  
yang mengalami  
ketidakamanan  
pangan (IPC  
Fase 5)\*



625.000 anak Gaza putus  
sekolah + 58.000 anak usia 6  
tahun tidak bisa mendaftar  
ke sekolah dasar.



70% sekolah yang  
dikelola oleh UNRWA  
di Gaza hancur atau  
rusak

Sumber: OCHA, UNICEF, UNFPA, IPC, UNRWA

\*Menurut Klasifikasi Fase Keamanan Pangan Terpadu (IPC) fase 5 (bencana)

### SITUATION REPORT

#### GAZA

##### Anak

- Lebih dari 600.000 anak di Jalur Gaza mengalami trauma mendalam dan tinggal di reruntuhan akibat serangan destruktif Israel (3/9).
- Kepala Agensi Pekerjaan dan Pemulihan PBB untuk Pengungsi Palestina (UNRWA) mengatakan bahwa lebih dari 70% sekolah yang dikelola oleh UNRWA di Gaza hancur atau rusak (3/9).
- Sejak agresi dimulai pada 7 Oktober, sekolah-sekolah telah dibom atau diubah menjadi tempat penampungan bagi orang-orang yang mengungsi yang menyebabkan sekitar 625.000 anak usia sekolah di Gaza tidak dapat menghadiri kelas (5/9).
- Sejak Agustus 2024, sebanyak 16 sekolah telah dibom yang sebagian besar berada di Gaza utara. Serangan tersebut merenggut nyawa sekitar 217 warga sipil dan melukai ratusan lainnya, termasuk perempuan dan anak-anak (7/9).

- Tahap kedua kampanye vaksinasi polio berakhir di Gaza selatan, mencakup 256.572 anak di Khan Younis dan Rafah selama empat hari (8/9):
  - Setelah tahap pertama selesai di Gaza tengah pada Selasa (3/9), empat fasilitas kesehatan besar melanjutkan vaksinasi, mencapai 195.555 anak di Deir al Balah hingga saat ini.
  - Secara keseluruhan, putaran pertama kampanye hampir 70 persen selesai, dengan 446.163 anak (229.324 laki-laki dan 216.839 perempuan) telah divaksinasi dari target 640.000 anak di seluruh Gaza.
  - Persiapan untuk tahap ketiga kampanye sedang berlangsung, dijadwalkan berlangsung di Gaza utara dari 10 hingga 13 September.
- Tentara Israel mencegah konvoi PBB dan WHO yang membawa obat-obatan dan bahan bakar untuk memasuki Gaza dan wilayah utara. Larangan ini merupakan kali kelima dalam sepekan terakhir (9/9).
- "Status kampanye vaksinasi polio PBB di Gaza utara tidak jelas setelah tentara Israel menahan staf PBB dengan todongan senjata dan bulldoser Israel merusak kendaraan PBB," kata kepala UNRWA Philippe Lazzarini. Kampanye di Gaza utara seharusnya dimulai pada Selasa (10/9).
- Angka putus sekolah anak Gaza bertambah, selain 625.000 anak Gaza yang sudah terdaftar sebagai siswa, namun sebanyak 58.000 anak berusia enam tahun lainnya seharusnya sudah mendaftar untuk mulai masuk kelas satu tahun ini (9/9).

### Agresi

- Dalam pidatonya yang membahas pentingnya Koridor Philadelphia antara Gaza dan Mesir, Netanyahu menggunakan peta yang menunjukkan seluruh Tepi Barat dan Al-Quds (Yerusalem) bagian timur yang diduduki sebagai wilayah yang dianeksasi Israel, dan hanya Jalur Gaza yang digambarkan sebagai entitas terpisah (5/9).
- Juru bicara PBB Stephane Dujaric mengatakan lebih dari satu juta orang di Gaza tengah dan selatan tidak menerima jatah makanan apa pun pada bulan Agustus, seraya menambahkan "situasi kemanusiaan di Gaza masih sangat mengerikan" (6/9).
- Otoritas militer Israel mengeluarkan perintah evakuasi baru, pertama kali sejak 25 Agustus, mencakup empat lingkungan di barat laut Beit Lahia dan Jabalya di Gaza utara (8/9)
  - Sebelum 7 Oktober, lebih dari 28.000 orang tinggal di daerah tersebut, dengan sebagian besar telah dipaksa mengungsi karena perintah evakuasi sebelumnya.
- Layanan internet terputus selama sekitar lima jam di Gaza tengah dan selatan yang menyebabkan operasi bantuan di Gaza terganggu oleh gangguan jaringan. Operator seluler lokal dan penyedia layanan internet menghadapi tantangan signifikan karena peningkatan pembatasan pergerakan, infrastruktur yang rusak, dan kekurangan bahan bakar serta suku cadang (8/9).



### Agresi

- Kementerian Pendidikan Palestina mengatakan semua sekolah Gaza ditutup dan 90% di antaranya telah hancur atau rusak akibat serangan Israel di wilayah itu. Badan bantuan PBB untuk Palestina, UNRWA, yang mengelola sekitar setengah dari sekolah-sekolah di Gaza, telah mengubah sebanyak mungkin sekolah-sekolah tersebut menjadi tempat penampungan darurat yang menampung ribuan keluarga pengungsi. (09/9)
- Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa kemungkinan akan memberikan suara pada pekan depan atas rancangan resolusi Palestina yang menuntut Israel mengakhiri "kehadirannya yang melanggar hukum di Wilayah Palestina yang Diduduki" dalam waktu enam bulan (9/9).
- Perwakilan Khusus PBB untuk Kekerasan Seksual dalam Konflik, Pramila Patten, menyatakan kekhawatirannya atas upaya aktor politik Israel yang hendak mencampuri penyelidikan atas laporan kekerasan seksual terhadap tahanan Palestina.
- "Saya prihatin dengan upaya-upaya terkini beberapa aktor politik Israel yang hendak mencampuri proses peradilan yang sedang berlangsung dan/atau untuk membenarkan penggunaan metode-metode ini. Kekerasan seksual dan penyiksaan seksual di tempat-tempat penahanan tidak boleh dinormalisasi," kata Patten dalam sebuah pernyataan menyusul meningkatnya laporan tentang kekerasan seksual terhadap tahanan Palestina.
- Sebuah laporan dari Axios menemukan bahwa diplomat Israel diperintahkan untuk melobi anggota Kongres AS agar menekan Afrika Selatan agar membatalkan kasusnya terhadap Israel di Mahkamah Internasional (9/9).
- Serangan udara Israel terhadap kamp tenda pengungsi Palestina telah membunuh dan melukai 65 orang di Gaza selatan, termasuk anak-anak dan perempuan. Serangan tersebut menyebabkan sedikitnya 20 tenda terbakar, dan terbentuknya kawah sedalam sembilan meter (10/9).

### Sistem Kesehatan

- Pejabat tinggi PBB memperingatkan adanya "peningkatan yang mengkhawatirkan" kasus Hepatitis A, dengan puluhan ribu kasus yang tercatat kembali merebak di Gaza (3/9).
- Kondisi sistem kesehatan semakin memburuk. Laporan dari Kumpulan Kesehatan (Health Cluster) menyebutkan sekitar 50 persen obat-obatan esensial tidak tersedia, dan pusat kesehatan primer mengalami kekurangan insulin (9/9).
- Vaksin rutin seperti BCG dan DTP hampir habis, berisiko mengancam kesehatan bayi baru lahir (9/9).
- WHO berhasil mencapai Rumah Sakit Kamal Adwan dan Rumah Sakit Indonesia di Gaza utara untuk menyediakan obat-obatan dan pasokan, serta menambah 20 tempat tidur ICU di Rumah Sakit Indonesia (9/9).



## Tepi Barat

### Agresi

- Memasuki hari ketujuh secara berturut-turut, pada Selasa (3/9), pasukan pendudukan Israel (IOF) melanjutkan serangan brutal terhadap Kota Jenin dan kamp pengungsinya.
- Agresi Israel yang telah dilancarkan sejak 28 Agustus terhadap Jenin dan kota-kota lain di Tepi Barat utara telah mengakibatkan terbunuhnya 18 warga Palestina, serta menyebabkan kerusakan luas pada properti dan infrastruktur warga, termasuk jaringan air dan listrik (3/9).
- Ribuan pemukim Israel mengadakan konser di halaman Masjid Ibrahimi di Kota al-Khalil, Tepi Barat selatan. Mereka menyerbu tempat di bawah perlindungan ketat pasukan pendudukan Israel (IOF) (3/9).
- Pasukan Israel telah menahan setidaknya 35 warga Palestina di seluruh Tepi Barat selama dua hari terakhir, menurut laporan kelompok advokasi tawanan (7/9).
- Pemukim ilegal Israel menghancurkan 47 bangunan pertanian dan rumah pekan lalu di daerah Taybe di barat Hebron di Tepi Barat selatan (8/9).
- Menurut Komisi Penjajahan dan Perlawanan Tembok Palestina, pemukim ilegal telah menewaskan 19 warga Palestina, melukai lebih dari 785 lainnya, dan mengungsi 28 komunitas Badui sejak 7 Oktober 2023 (7/9).

### Penodaan Masjid Al-Aqsa

- Bertepatan dengan awal bulan Ibrani, sebanyak 410 pemukim Yahudi menyerbu Masjid Al-Aqsa, di bawah perlindungan ketat polisi pendudukan Israel (5/9).
- Pemerintah Kegubernuran Al-Quds (Yerusalem) menyatakan bahwa pendudukan Israel memperketat cengkeramannya dan menempatkan rintangan untuk mencegah akses penduduk Palestina ke Masjid Al-Aqsa, sambil memberikan perlindungan penuh bagi para pemukim untuk melakukan ritual Talmud (9/9).
- Pejabat Al-Quds juga memperingatkan tentang situasi yang gawat di Al-Aqsa dan meminta masyarakat internasional untuk memikul tanggung jawab dalam melindungi Al-Aqsa dan menghentikan semua serangan dan kejahatan yang dilakukan oleh pemerintah Israel (9/9).

Sumber: Aljazeera, Anadolu Agency, Middle East Eye, Middle East Monitor, Mondoweiss, Palestine Info, Palestine Chronicle, Reuters.



## ADARA RESPONSE

Sudah menginjak sebelas bulan agresi Israel di Gaza yang telah memakan hampir 41.000 korban jiwa. Pada Kamis (5/9) juru bicara PBB Stephane Dujarric mengatakan "situasi kemanusiaan di Gaza masih sangat buruk", katanya, seraya menambahkan bahwa terjadi penurunan signifikan sebesar 35% dalam jumlah makanan siap saji yang disediakan dibandingkan dengan bulan Juli, dengan lebih dari 700.000 makanan didistribusikan dari lebih dari 200 dapur.

"Hal ini sebagian disebabkan oleh banyaknya perintah evakuasi yang dikeluarkan oleh pasukan keamanan Israel, yang mana sedikitnya 70 dapur terpaksa menghentikan penyediaan makanan siap saji atau pindah lokasi," katanya.

Dujarric juga mencatat bahwa lebih dari satu juta orang di Gaza tengah dan selatan tidak menerima jatah makanan pada bulan Agustus. Blokade yang terus berlanjut di daerah kantong itu telah mengakibatkan kekurangan makanan, air bersih, dan obat-obatan yang parah, sehingga sebagian besar wilayah hancur.

Merespon hal tersebut, pada pekan pertama September, Adara telah menyalurkan bantuan Darurat Kemanusiaan untuk Gaza berupa bantuan tenda, roti dan bantuan kesehatan untuk korban luka.

Tiga bantuan ini adalah kebutuhan mendasar dan mendesak yang dibutuhkan oleh warga Gaza. Tenda untuk para pengungsi yang rumah mereka telah hancur. Roti merupakan makanan pokok mereka dan kebutuhan untuk korban luka yang terus bertambah



## ADARA PROJECT FOR GAZA

Untuk merespon minimnya fasilitas kebersihan dan sanitasi di Gaza akibat penghancuran Israel secara sistematis terhadap fasilitas dasar tersebut, Adara Relief mengeluarkan kampanye utama pada pekan ini yaitu pengadaan air bersih untuk Gaza

### Air Bersih untuk Gaza

Bantuan air bersih untuk memenuhi kebutuhan minum dan sanitasi warga Gaza berupa:

- Tangki Air
  - Air bersih dikirim masuk ke Gaza melalui tangki-tangki, dengan target 25 tangki air.
- Panel Surya untuk Pompa Air
  - Pembangunan panel untuk membangkitkan pompa air di wilayah Gaza. Pompa air ini mengalirkan air bersih untuk minum, MCK, dan kebutuhan sehari-hari warga Gaza.
- Air Mineral
  - Pemberian air minum untuk warga Gaza yang krisis pangan, berupa botol-botol air mineral.



Rekening Donasi a.n. Yayasan Adara Relief Internasional

Bank Muamalat: 3090002717

Bank Mandiri: 070-000-5658799

Bank Syariah Indonesia: 309-205-5120

Bank Central Asia : 5520749723

Konfirmasi Donasi **0856-9295-6689**